

# Orang Majus dari Timur

## *Wise Men from the East*

Perayaan Epiphany diadakan pada tanggal 6 Januari malam yaitu pada hari kedua belas setelah hari Natal. Arti Epiphany adalah “Pengungkapan” atau “Manifestasi” dan dirayakan ketika Yesus diungkapkan sebagai Anak Tuhan kepada ketiga orang Majus dari Timur itu. Orang Majus itu datang untuk menyembah bayi Yesus dengan membawakan emas, kemenyan dan mur. Karena mereka bukan orang Yahudi, peristiwa ini kemudian dijadikan tanda bahwa Yesus dikirim ke bumi sebagai Juruselamat bagi semua orang dan bukan hanya untuk orang Yahudi saja.

*The feast of the Epiphany occurs on the evening of January 6, the twelfth day after Christmas. Its name means “appearance” or “manifestation,” and it celebrates the day when Jesus was revealed as the Son of God to the wise men, or magi. When the magi adored the infant Jesus and presented Him with gifts of gold, frankincense, and myrrh, it was taken as a sign, because they were Gentiles, that Jesus was sent as the Savior of all men everywhere, not only the Jews.*



Sewaktu Yesus lahir di Betlehem di tanah Yudea di zaman kekuasaan Raja Herodes, datanglah tiga orang Majus dari Timur ke kota Yerusalem dan berkata “Di manakah Dia, raja orang Yahudi yang baru dilahirkan itu? Kami telah melihat bintangNya di Timur dan kami datang untuk menyembah Dia.”

Dan lihatlah, bintang yang mereka lihat di Timur itu mendahului mereka hingga tiba dan berhenti di atas tempat, di mana Anak itu berada. Ketika mereka melihat bintang itu, sangat bersukacitalah mereka.



*Now when Jesus was born in Bethlehem of Judaea in the days of Herod the king, there came wise men from the east to Jerusalem, saying, “Where is He that is born King of the Jews? For we have seen His star in the east, and are come to worship Him.”*

*And, lo, the star, which they saw in the east, went before them, till it came and stood over where the young child was. When they saw the star, they rejoiced with exceeding great joy.*

And when they were come into the house, they saw the young child with Mary His mother, and fell down, and worshipped Him: and when they had opened their treasures, they presented unto Him gifts; gold, and frankincense, and myrrh. (The Bible, Matthew 2:1-2, 9-11 KJV.)

Maka masuklah mereka ke dalam rumah itu dan melihat Anak itu bersama Maria, ibuNya, lalu sujud menyembah Dia. Merekapun membuka tempat harta bendanya dan mempersembahkan persembahan kepadanya, yaitu emas, kemenyan dan mur. (Alkitab, Matius 2: 1-2, 9-11).



Many traditions have grown up around the three wise men. The first, who brought gold to the Christ child, is believed by many to have been Caspar, King of Tarsus. The second, who brought frankincense, is thought to have been Melchoir, King of Arabia. The third, who brought myrrh, is supposed to have been Balthazar, King of Sheba.

Berbagai tradisi telah berkembang di seputar peristiwa tentang tiga orang Majus tersebut. Orang pertama yang mempersembahkan emas kepada bayi Kristus diperkirakan adalah Caspar, Raja Tarsus. Yang kedua, yang membawa kemenyan diperkirakan adalah Melchoir, Raja Arab Saudi. Orang ketiga, yang membawa mur diperkirakan adalah Balthazar, Raja Sheba.

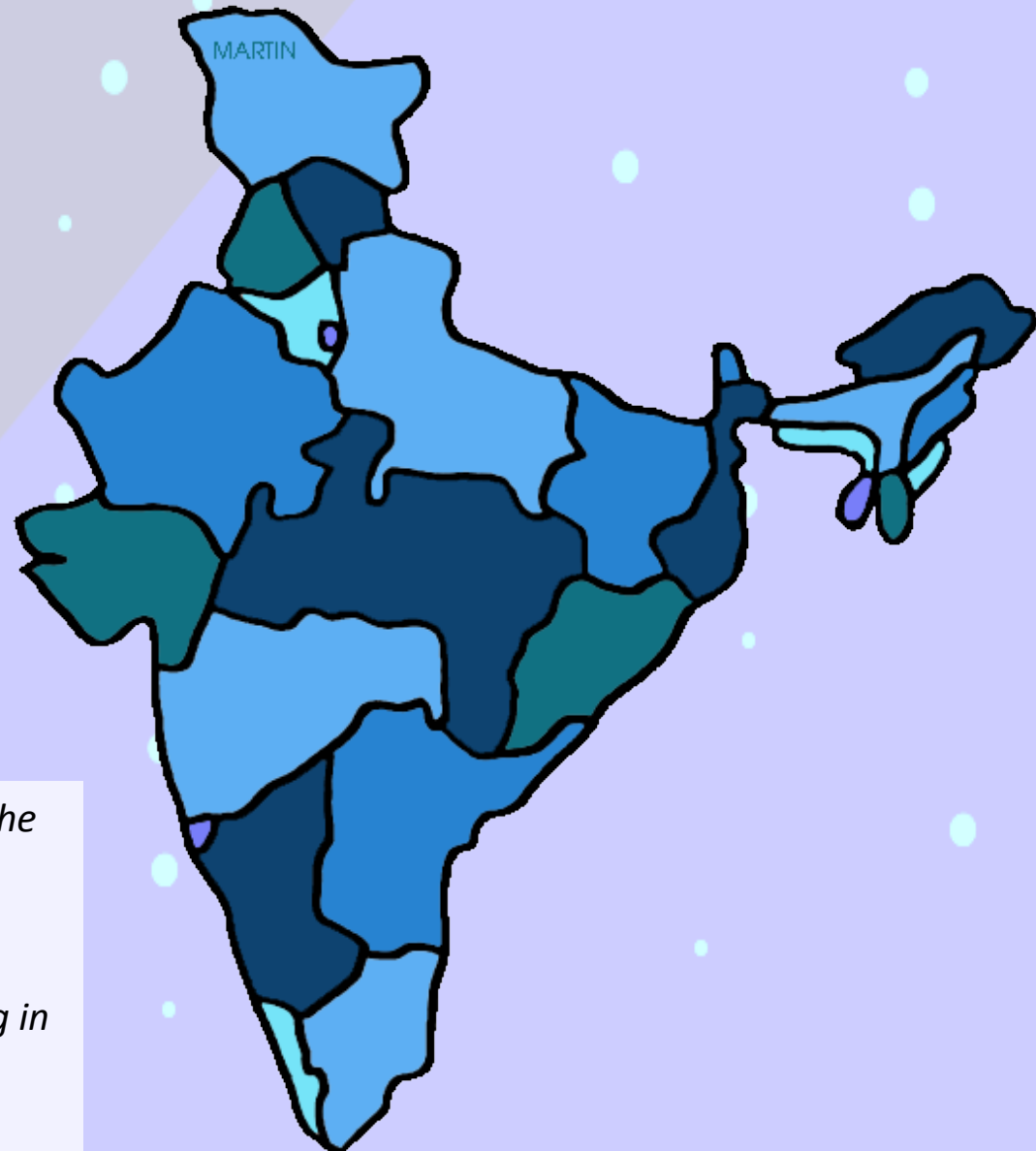


Kembali ke negara masing-masing diberitakan bahwa mereka bertiga meletakkan jabatannya, membagikan seluruh kekayaannya kepada orang miskin kemudian mengembara memberitakan keajaiban-keajaiban yang telah mereka alami.

Beberapa tahun kemudian ketika Santo Thomas berkeliling di India, diberitakan bahwa dia sempat bertemu dengan ketiga orang Majus dari Timur ini. Mereka masih bersama-sama dan masih terus mengabarkan keajaiban yang mereka alami. St. Thomas lalu membaptis mereka dan menahbiskan mereka menjadi pendeta Kristen.

*Back in their own countries it is said that the wise men resigned their high offices, gave all their riches to the poor, and went about preaching of the things they had seen.*

*Years later, when St. Thomas was traveling in India, he is reported to have found the three wise men, still together and still telling their wonderful story. St. Thomas baptized and ordained them as Christian priests.*



Apakah semua ini benar-benar terjadi? Sulit memastikannya. Catatan yang ditemukan mengenai Orang Majus ini setelah apa yang diberitakan Injil terpahat dalam bentuk mosaik di gereja abad ke enam, di kota Ravenna, Italia. Namun demikian pengabdian mereka kepada bayi Kristus sebagai Juruselamat manusia, kelahirannya yang diungkapkan kepada mereka melalui ilmu perbintangan tetap merupakan suatu bukti konkrit mengenai misi dan keilahianNya.

*Is all this true? It's impossible to know. The first record of these men after the Gospel account was on a mosaic in a sixth-century church in Ravenna, Italy. But their adoration of the Christ child as the Savior of mankind, His birth having been revealed to them by their study of the stars, remains one of the proofs of His mission and divinity.*



Cerita untuk anak-anak: [www.freekidstories.org](http://www.freekidstories.org)